

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari pembahasan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *Overhead* pabrik.
2. Proses produksi dimulai dengan mempersiapkan benang (menggulung benang, penentuan motif, menghani, menenun, dan mengikat). Benang yang sudah diikat siap untuk dicelup dan diwarnai dengan pewarna alam. Setelah kering, benang tersebut ditenun dan sampai jadi produk yang akan dihasilkan (sarung, kain, selendang, dan dasi).
3. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh kelompok tenun ikat karaja lamboya masih menggunakan metode sederhana, dimana biaya-biaya yang diakui dalam perhitungan harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat variabel dan tetap.
4. Penentuan harga jual menggunakan metode full costing menghasilkan harga yang sesuai dengan biaya produksi dan memberikan margin keuntungan
5. Efisiensi produksi dapat dicapai dengan memanfaatkan bahan lokal dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja

## **5.2 Saran**

- 1.** Perajin disarankan untuk mencatat semua pengeluaran secara terperinci.
- 2.** Pemerintah dan pihak terkait dapat memberikan pelatihan kepada perajin untuk meningkatkan efisiensi produksi.
- 3.** Perlu dilakukan promosi lebih luas untuk meningkatkan daya saing produk di pasar nasional maupun internasional